

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Tapus Utara, kecamatan Padang Gelugur, kabupaten Pasaman. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2017 sampai dengan selesai.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan seberapa besar pengaruh antar variabel, yaitu pengaruh harga dan labelisasi halal pada produk terhadap keputusan pembelian konsumen dengan analisa statistik.

##### **2. Sumber Data**

- a) Data Primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kusioner kepada konsumen Bahagia Swalayan dan wawancara langsung dengan konsumen.
- b) Data Sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari

literatur-literatur kepastakaan seperti buku-buku, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>1</sup> Oleh karena itu populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya.

Dari pengertian populasi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti di wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh konsumen yang berbelanja di Bahagia Swalayan. Jadi populasi dalam penelitian ini termasuk jenis populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga, yakni populasi yang tidak dapat ditemukan batas-batasnya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari

---

<sup>1</sup> H. M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011 ), h. 109

suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>2</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu sampel didapat dari siapa saja yang kebetulan dijumpai, sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan konsumen Bahagia Swalayan yang kebetulan dijumpai saat sedang melakukan pembelian. Karena populasi tidak dapat ditentukan secara tepat maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$n = (0,25) \left[ \frac{(z_{\alpha/2})^2}{e} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

$z_{\alpha/2}$  = ukuran standar daftar luas normal standar bagaimana tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 95%

e = Tingkat kelipatan yang digunakan mengemukakan besarnya error maksimum 10%

Karena dalam penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95%, maka nilai  $z_{\alpha/2}$  adalah 1,96 didapat dari tabel normal tingkat keyakinan. Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = (0,25) \left[ \frac{1,96}{0,1} \right]^2$$

$$n = 96,04$$

<sup>2</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 161

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 67

Sampel dibulatkan menjadi 100 agar penelitian ini lebih valid, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang.

#### **D. Defenisi Operasional Penelitian**

##### **1. Harga**

Harga merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dari banyaknya pengertian harga yang telah yang disampaikan para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan atau dibayarkan seseorang sebagai ganti untuk memperoleh hak kepemilikan serta penggunaan suatu produk atau jasa.

##### **2. Labelisasi Halal**

Label adalah tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya yang disertakan pada kemasan suatu produk dengan cara ditempelkan atau dicetak pada kemasan tersebut. Sementara halal dapat diartikan sebagai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak terikat dengan ketentuan yang melarangnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa labelisasi halal merupakan pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal dan layak untuk dikonsumsi.

### 3. Keputusan pembelian

Dari berbagai pendapat dan pengertian yang telah disampaikan beberapa ahli tentang keputusan pembelian dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan pembelian merupakan proses penyelesaian masalah serta proses pengambilan keputusan apakah konsumen dengan nyata membeli atau tidak terhadap sebuah produk atau jasa.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat diartikan sebagai alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.<sup>4</sup>

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket (kusioner). Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 101

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 102

Pernyataan pada kusioner berpedoman pada indikator-indikator variabel yang diteliti oleh peneliti. Setiap butir pertanyaan disertai lima jawaban dengan menggunakan skor nilai. Skala pengukuran menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang menggunakan lima tingkatan. Jawaban dari setiap butir instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini digunakan pilihan respon skala lima tingkatan dengan jawaban pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah:

Tabel 3.1  
Skala Pengukuran Instrumen Dengan Skala Likert

No	Alternatif	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Penyebaran kusioner dilakukan terhadap konsumen Bahagia Swalayan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan cara menyebarkan kepada konsumen yang kebetulan dijumpai ketika melakukan pembelian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya teknik pengumpulan data dengan menggunakan kusioner yang bersifat tertutup, dengan alat bantu skala likert. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh

data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrumen yang valid dan reliable.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>6</sup> Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka indikator dinyatakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka indikator dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan  $r$  hitung dibantu dengan SPSS, dengan rumus person(produk moment):

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi
- $N$  = jumlah subyek / responden
- $X$  = nilai skor butir/ nilai skor tertentu
- $Y$  = nilai skor total
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai  $X$
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat nilai  $Y$

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 167

## 2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.<sup>7</sup> Pengujian reabilitas dilakukan dengan menguji jawaban dari kusioner yang telah di uji validitasnya. Dari uji validitas apabila ada item-item yang tidak valid maka tidak dimasukan dalam uji realibilitas.

Pengujian reabilitas dapat di uji dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan uji signifikansi koefien relasi pada taraf signifikan terhadap skor total. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka instrumen dikatakan realibel dan jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka instrumen tidak realibel. Pengambilan keputusan untuk realibilitas sebagai berikut:

1. *Cronbach Alpha* < 0,6 = reabilitas buruk
2. *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reabilitas diterima
3. *Cronbach Alpha* 0,8 = reabilitas baik

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data dengan regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 100



## 1. Regresi Linear Berganda

Bentuk persamaan regresi dengan dua variabel independen adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

$\alpha$  = nilai konstanta

$b_1$  = koefisien regresi variabel antara  $X_1$  dan Y

$b_2$  = koefisien regresi variabel antara  $X_2$  dan Y

$X_1$  = harga

$X_2$  = labelisasi halal

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (t)

Pengukuran tes dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi di uji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### b. Uji F Hitung

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan labelisasi halal terhadap keputusan pembelian konsumen. Dengan rumus:<sup>8</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien korelasi yang ditemukan

$k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = jumlah sampel

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya diuji dengan  $F_{tabel}$

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $\text{sig } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Dan jika  $\text{sig } F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini ditujukan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam bentuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 235

persentase. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus:<sup>9</sup>

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

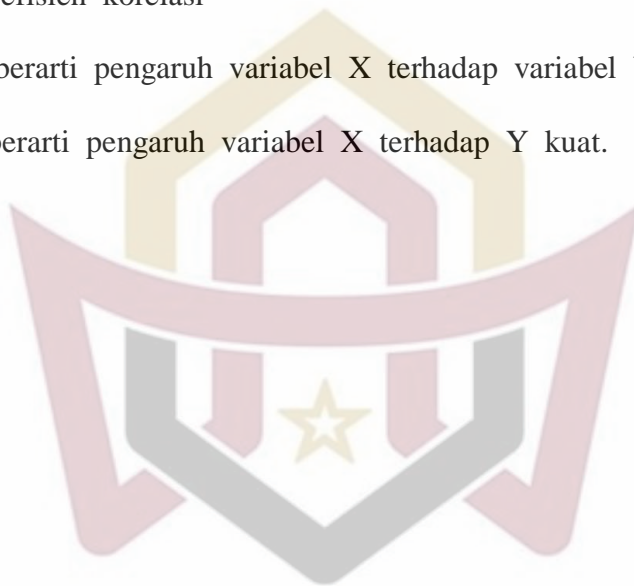
Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

Kd = 0 berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah

Kd = 1 berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 261